

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan antara lain profitabilitas, aset tetap, ukuran perusahaan, pertumbuhan, volatilitas laba dan tingkat kesulitan finansial terhadap hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan total hutang, baik secara simultan maupun secara parsial. Dasar teori yang digunakan adalah teori *pecking order*. Variabel dependen hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dipilih sebagai pengembangan dari variabel total hutang yang telah banyak diteliti sebelumnya.

Dengan metode *purposive sampling*, diperoleh 745 sampel perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2007-2011. Data penelitian dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dan hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dianalisis menggunakan model regresi linear berganda.

Hasil Penelitian membuktikan bahwa variabel profitabilitas, kepemilikan aset tetap dan tingkat kesulitan finansial perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tiga jenis hutang yaitu hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan total hutang perusahaan namun untuk variabel aset tetap, pengaruh yang signifikan ini memiliki arah yang berbeda dengan yang diprediksikan terhadap hutang jangka panjang. Di sisi lain, ukuran perusahaan dan volatiltias laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hutang jangka panjang dan total hutang perusahaan namun tidak signifikan terhadap hutang jangka pendek. Variabel terakhir yakni pertumbuhan perusahaan ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hutang jangka pendek dan total hutang, namun tidak signifikan terhadap hutang jangka panjang.

Kata kunci: karakteristik perusahaan, teori *pecking order*, volatilitas laba, kesulitan finansial